

BAB I

PENDAHULUAN

Di era yang semakin maju seperti sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang cukup pesat, antara lain bidang pertanian, bidang teknologi dan bidang kesehatan. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis (Depkes, 2009).

Dalam Indonesia Sehat 2025 diharapkan masyarakat memiliki kemampuan menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu dan juga memperoleh jaminan kesehatan, yaitu masyarakat mendapatkan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatannya. Pelayanan kesehatan bermutu yang dimaksud adalah pelayanan kesehatan termasuk pelayanan kesehatan dalam keadaan darurat dan bencana, pelayanan kesehatan yang memenuhi kebutuhan masyarakat serta diselenggarakan sesuai dengan standar dan etika profesi (Depkes, 2009).

Diharapkan dengan terwujudnya lingkungan dan perilaku hidup sehat, serta meningkatnya kemampuan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu, maka akan dapat dicapai derajat kesehatan individu, keluarga dan masyarakat yang setinggi-tingginya profesi (Depkes, 2009).

Upaya pelayanan kesehatan awalnya yang hanya difokuskan pada penyembuhan saja kemudian berangsur-angsur berkembang. Sehingga mencakup upaya peningkatan kesehatan, upaya pencegahan, upaya penyembuhan dan upaya pemulihan.

Salah satu diantara pelayanan kesehatan tersebut adalah fisioterapi. Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanik, pelatihan fungsi komunikasi (Kepmenkes No. 376/Menkes/III/2007).

A. Latar Belakang Masalah

Tendon *Achilles* berasal dari gabungan tiga otot yaitu gastrocnemius, soleus, dan otot plantaris. Pada manusia, letaknya tepat di bagian pergelangan kaki. Tendon *Achilles* adalah tendon tertebal dan terkuat pada tubuh manusia. Panjangnya sekitar 15 sentimeter, dimulai dari pertengahan tungkai bawah. Kemudian strukturnya kian mengumpul dan melekat pada bagian tengah-belakang tulang calcaneus (Arnheim dan Prentice, 1997).

Robeknya tendon *Achilles* biasanya terjadi pada kasus olahraga yang cukup umum dan biasanya terjadi ketika seseorang ingin berlari dan mendorong tumitnya dengan kekuatan yang besar atau kuat hal itu bisa menyebabkan tendon *Achilles* robek dikarenakan adanya tekanan yang cukup hebat atau kuat, contohnya orang yang mengalami resiko Robeknya Tendon *Achilles* ini adalah Atlit olahraga (Adams,1972).

Pada kasus ini, digunakan metode operasi dimana tendon *Achilles* di jahit dan hal tersebut mengakibatkan adanya rasa nyeri tekan, nyeri gerak, penurunan MMT, munculnya spasme, keterbatasan LGS, dan penurunan aktivitas fungsional (Mudatsir Syatibi,2002).

Disini fisioterapi berperan penting sebagai profesi yang bertanggung jawab dalam proses penyembuhan kapasitas fisik seperti penurunan nyeri, peningkatan LGS

dan peningkatan kekuatan otot serta peningkatan kemampuan fungsional. Modalitas yang digunakan pada kasus post operasi tendon *Achilles* dextra adalah IR dan TENS (Brukner dan Khan, 1993).

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang muncul pada kasus post operasi tendon *Achilles* dextra ditinjau dari segi fisioterapi sangat kompleks, karena berhubungan dengan *impairment*, *functional* dan *participation restriction*. Dengan permasalahan-permasalahan tersebut rumusan masalah yang dapat penulis kemukakan adalah bagaimanakah (Depkes RI, 1984).

1. Apakah IR, TENS dan *Exercise* dapat menghilangkan nyeri pada tendon *Achilles* dibagian sebelah kanan?
2. Apakah IR, TENS dan *Exercise* dapat menurunkan spasme pada otot-otot *gastrocneius* dan *soleus*?
3. Apakah IR, TENS dan *Exercise* dapat meningkatkan kekuatan otot *gastrocnemius*, *soleus*?
4. Apakah IR, TENS dan *Exercise* dapat meningkatkan LGS ankle pada saat gerakan dorsal flexi dan plantar felksi?
5. Apakah IR, TENS dan *Exercise* dapat meningkatkan kemampuan fungsional dasar pasien seperti berjalan, berlari dan naik turun tangga?
6. Apakah IR, TENS dan *Exercise* dapat menurunkan udem?

C. Tujuan penulisan

Tujuan yang ingin dicapai penulis melalui proses penelitian harus jelas dan tepat, maka dari itu penulisan akan membagi tujuan tersebut menjadi 2 bagian yaitu:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui penetalaksanaan fisioterapi dengan modelitas IR, TENS dan *Exercise* pada kondisi post operasi tendon *achilies* dextra

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui penetalaksanaan terapi dengan modelitas IR dan TENS pada kondisi post operasi tendon *achilies* dextra terhadap: (1) penurunan nyeri, (2) penurunan spasme M. Fibularis brevis, M. Flexor hillucius longus (3) peningkatan kekuatan otot, (4) peningkatan kemampuan aktivitas fungsional,(5) peningkatan lingkup gerak sendi (LGS) dan (6) dapat menurunkan udem.

D. Manfaat penulisan

Mamfaat penulisan karya tulis ilmiah yang ingin dicapai penulis pada kondisi post operasi tendon *achilies* dextra:

1. Penulis

Manfaat penulisan karya tulis ilmiah ini bagi penulis sendiri adalah untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang penggunaan IR, TENS dan *Exercise* yang diambil dalam kondisi post operasi tendon *achilies* dextra.

2. Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)

Manfaat penulisan karya tulis ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sendiri dapat menambah khasanah

ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan. Yang menjelaskan bahwa penggunaan IR, TENS dan *Exercise* ini sebagai salah satu modalitas dari fisioterapi untuk menyelesaikan problem kapasitas fisik dan kemampuan fungsional, dengan tidak mengindahkan atau tetap mengacu pada ketrampilan dasar dari praktek klinik dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

3. Institusi pendidikan

Manfaat penulisan karya tulis ilmiah ini bagi institusi pendidikan sebagai sarana pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik di lingkungan fisioterapi dengan berbagai modalitas yang ada, khususnya terapi latihan.

4. Masyarakat Umum

Memberikan informasi berupa pendidikan dan pengetahuan kepada masyarakat tentang modalitas IR, TENS dan *Exercise* pada kondisi post operasi tendon *achilles* dextra.